

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 06 September 2024
Wilayah	Kabupaten Bone



## Bola Soba Baru Pengadaan Kayu

# Bola Soba Baru Pengadaan Kayu

**BONE, FAJAR** — Pembangunan Rumah Adat Bone Bola Soba hingga September masih belum menuai kejelasan. Proyek ini memasuki setahun mangkrak.

Sejak kayu yang akan digunakan untuk pembangunan bata didatangkan dari Kalimantan akibat hanyut di perairan Palu, proyek itu tak lanjut lagi hingga kini. Pemkab Bone beralasan, kayu pengganti dari pihak rekanan belum juga sampai, sehingga pembangunan belum bisa dilakukan.

Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Bone Askar mengatakan pihaknya tetap berupaya untuk menekan kontraktor, dalam hal ini CV Megah Jaya untuk mempercepat pengadaan kayu tersebut. Laporan terbaru pengadaan kayu ini sudah mulai dilakukan di Kalimantan.

"Jadi dia (kontraktor) laporkan sudah sementara dalam tahap pengadaan kayunya, jadi sementara diadakan. Dia juga sudah buat surat ke kita, dengan foto-



ASHARI PN/FAJAR

**TAK LANJUT.** Kondisi Kawasan Wisata Budaya Bone tertutup rapat. Di dalamnya akan dibangun Bola Soba atau rumah adat Bone.

fotoanya," ujarnya, kemarin.

Sedianya pengadaan kayu jenis ulin ini mencapai 300 kubik, sehingga akan membutuhkan waktu untuk dikumpulkan. Apalagi, jarak tempuh yang cukup jauh menggunakan kapal laut.

Sementara untuk pembiayaannya, masih tetap menggunakan APBD 2023 sebesar Rp10,7 miliar. Telah dibayarkan 30 persen sebagai uang muka kepada kontraktor.

"Tetap anggarannya itu dipakai, totalnya kan Rp10 miliar dengan pajak, baru uang mukanya itu 30 pers-

en (Rp3,3 miliar)," ujarnya.

Pemkab tetap akan menargetkan pembangunan Bola Soba tetap bisa berjalan tahun ini. "Mudah-mudahan cepat semua selesai pengadaan ininya (kayu), karena memang itu yang lama," tandasnya.

Sementara itu, anggota Komisi IV DPRD Bone Andi Muh Salam menyeroti sikap pemkab yang tak kunjung memberikan kejelasan. Lilo, sapaan akrabnya, mengatakan ini sudah acapkali diatensi oleh dewan dan dipertanyakan masyarakat. Bola Soba adalah PR besar bagi

pemerintah.

"Itu harusnya sejak kemarin ini, anggarannya, kan, sudah ada di A (APBD) Pokok 2024. Saya juga tidak tahu sampai sekarang kenapa pemerintah belum mengerjakan," ujarnya.

Pihak kontraktor pun belum memberikan klarifikasi khusus ke DPRD selaku pihak yang mengawasi jalannya pemerintah dan penganggaran.

"Ini sudah keluar dari prosedur yang ditentukan, dan apalagi ini sudah ada di pokok," tandas politisi Nasdem ini. **(an/zuk)**